



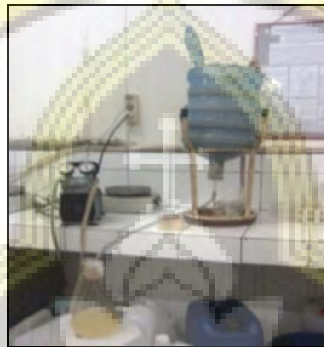
Lampiran 1. Komposisi Pakan (BRS CP582M)

Komposisi pakan tikus

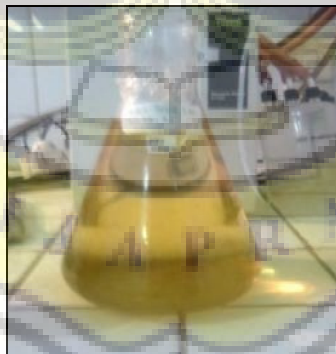
Kadar air	Max 13,0%
Protein	11,0 – 13,0 %
Lemak	Min 5,0%
Serat	Max 8,0%
Abu	Max 12,0 %
Kalsium	Min 2,50 %
Phospor	Min 0,70 %

Proses Persiapan Sampel

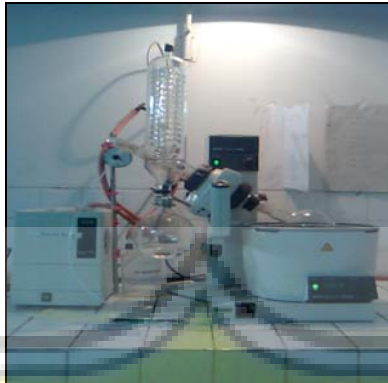
Lampiran 2. Gambar Ekstraksi Tepung Koro



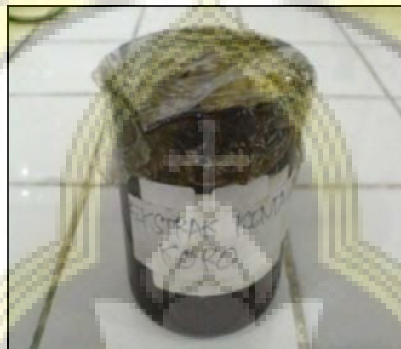
Lampiran 3. Gambar Filtrat Hasil Ekstraksi Tepung Koro



Lampiran 4. Gambar Evaporasi Filtrat Hasil Ekstraksi dengan *Rotary Evaporator*



Lampiran 5. Gambar Ekstrak Kental Koro



Lampiran 6. Gambar Proses Fraksinasi Ekstrak Kental Koro

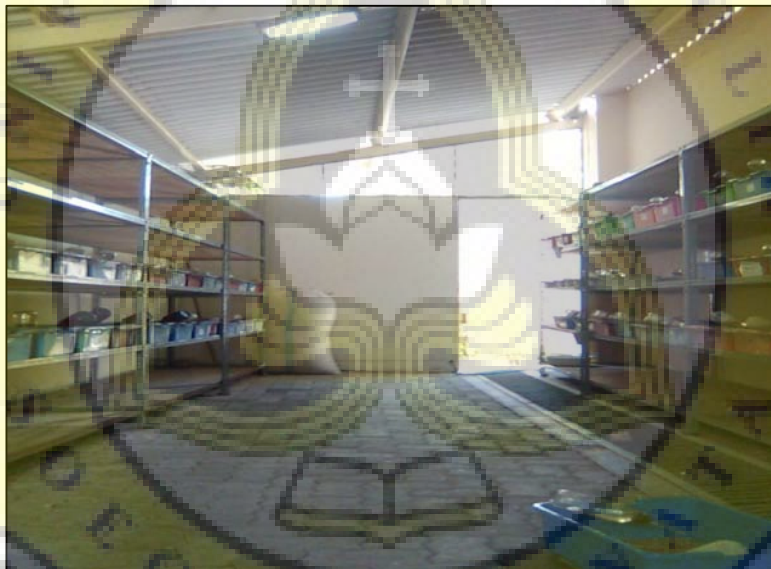


Lampiran 7. Gambar Ekstrak Kental Heksan Hasil Fraksinasi



Pelaksanaan Uji *in vivo*

Lampiran 8. Gambar Kandang Tikus Tempat Penelitian



Lampiran 9. Gambar Kandang Individu Tikus



Lampiran 10. Gambar Kandang untuk Tikus yang akan Dipuasakan



Lampiran 11. Gambar Proses Penimbangan Tikus



Lampiran 12. Gambar Proses Pemberian Fraksi Kacang Koro



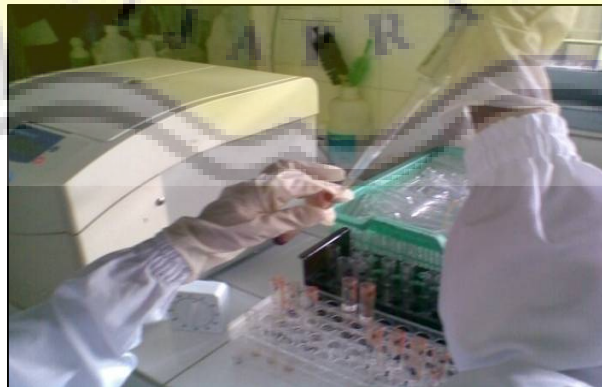
Lampiran 13. Gambar Proses Pengambilan Darah Tikus



Lampiran 14. Gambar Tabung *Eppendorf* yang Sudah Diisi dengan Darah dan EDTA



Lampiran 15. Gambar Proses Pemindahan Darah dari Tabung *Eppendorf* ke Tabung Reaksi



Lampiran 16. Gambar *Hematology Analyzer Sysmex pocH-100i*

Lampiran 17. Hasil Analisa Data Leukosit dengan Menggunakan Pascal dan SPSS 13

Hasil Analisa Normalitas Data Jumlah Leukosit

```

FREQUENCY ANALYSIS - KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST
Apr 3, 2009    1:06:25 pm
Using: D:\ANDI.DT
Normal distribution
    D obs = 0.0393678132
    n =60
Test of an intrinsic hypothesis:
    D(.10) = 0.1039250531
    D(.05) = 0.1143821082
    D(.01) = 0.1331015277
  
```

Hasil Analisa Uji Beda Nyata Jumlah Leukosit

Hasil uji beda nyata pada jumlah leukosit tikus yang diberi fraksi koro dosis 1

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8431667	2	4215833.333	.505	.619
Within Groups	75075000	9	8341666.667		
Total	83506667	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah leukosit tikus yang diberi fraksi koro dosis 2

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11760000	2	5880000.000	.722	.512
Within Groups	73300000	9	8144444.444		
Total	85060000	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah leukosit tikus yang diberi fraksi koro dosis 3

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	361666.7	2	180833.333	.036	.965
Within Groups	45747500	9	5083055.556		
Total	46109167	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah leukosit tikus yang diberi aspirin

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	105000.0	2	52500.000	.019	.982
Within Groups	25515000	9	2835000.000		
Total	25620000	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah leukosit tikus kontrol

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11666.667	2	5833.333	.223	.804
Within Groups	235000.0	9	26111.111		
Total	246666.7	11			

Hasil uji beda nyata jumlah leukosit tikus pada hari ke-0

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15287000	4	3821750.000	1.364	.293
Within Groups	42022500	15	2801500.000		
Total	57309500	19			

Hasil uji beda nyata jumlah leukosit tikus pada hari ke-15

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16352000	4	4088000.000	.517	.724
Within Groups	1E+008	15	7905333.333		
Total	1E+008	19			

Hasil uji beda nyata jumlah leukosit tikus pada hari ke-30

ANOVA

leukosit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19452000	4	4863000.000	1.231	.340
Within Groups	59270000	15	3951333.333		
Total	78722000	19			

Lampiran 18. Hasil Analisa Data Platelet dengan Menggunakan SPSS 13

Hasil Analisa Normalitas Data Jumlah Platelet

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
platelet	.099	60	.200*	.947	60	.011

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Analisa Uji Beda Nyata Jumlah Platelet

Hasil uji beda nyata pada jumlah platelet tikus yang diberi fraksi koro dosis 1

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4E+011	2	1.823E+011	3.241	.087
Within Groups	5E+011	9	5.624E+010		
Total	9E+011	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah platelet tikus yang diberi fraksi koro dosis 2

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3E+011	2	1.517E+011	6.349	.019
Within Groups	2E+011	9	2.390E+010		
Total	5E+011	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah platelet tikus yang diberi fraksi koro dosis 3

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8E+010	2	3.905E+010	3.536	.074
Within Groups	1E+011	9	1.104E+010		
Total	2E+011	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah platelet tikus yang diberi aspirin

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6E+010	2	3.129E+010	.584	.578
Within Groups	5E+011	9	5.361E+010		
Total	5E+011	11			

Hasil uji beda nyata pada jumlah platelet tikus kontrol

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8666667	2	4333333.333	.052	.949
Within Groups	7E+008	9	82555555.56		
Total	8E+008	11			

Hasil uji beda nyata jumlah platelet tikus pada hari ke-0

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9E+011	4	2.343E+011	5.572	.006
Within Groups	6E+011	15	4.206E+010		
Total	2E+012	19			

Hasil uji beda nyata jumlah platelet tikus pada hari ke-15

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3E+011	4	8.385E+010	3.928	.022
Within Groups	3E+011	15	2.135E+010		
Total	7E+011	19			

Hasil uji beda nyata jumlah platelet tikus pada hari ke-30

ANOVA

platelet

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3E+011	4	7.645E+010	3.250	.042
Within Groups	4E+011	15	2.352E+010		
Total	7E+011	19			

Lampiran 19. Data Berat Badan Tikus

	Minggu ke-	Kelompok I (g)	Kelompok II (g)	Kelompok III (g)	Kelompok IV (g)	Kelompok V (g)
Masa pemberian pakan tinggi lemak	1	189,10	148,60	174,60	168,40	143,60
		175,60	158,70	143,60	165,70	156,70
		175,00	175,30	171,00	170,80	144,40
		176,52	152,50	168,00	173,30	174,90
Rata-rata	2	179,05	158,78	164,30	169,55	154,90
		252,60	210,00	240,00	184,50	156,80
		260,50	236,40	212,00	182,80	168,30
		247,00	246,10	209,50	186,50	165,50
Rata-rata	3	268,50	214,20	206,00	191,00	191,00
		257,15	226,68	216,89	186,20	170,40
		283,70	261,50	267,00	273,20	171,00
		277,00	265,00	254,70	265,30	183,40
Rata-rata	4	278,10	272,50	261,00	262,70	178,80
		296,50	273,50	252,50	269,60	194,40
		283,83	268,13	258,80	267,70	181,90
		296,00	284,00	281,00	225,00	189,00
Rata-rata	5	296,00	297,00	272,00	234,00	197,00
		315,00	298,00	275,00	235,00	205,00
		323,00	283,00	276,00	251,00	213,00
		307,50	290,50	276,00	236,25	201,00
Masa perlakuan	1	296,00	284,00	281,00	225,00	189,00
		296,00	297,00	272,00	234,00	197,00
		315,00	298,00	275,00	235,00	205,00
		323,00	283,00	276,00	251,00	213,00
Rata-rata	2	307,50	290,00	276,00	236,25	201,00
		267,50	275,50	238,00	216,50	201,00
		265,50	263,50	264,00	220,00	203,00
		284,50	259,40	259,00	221,60	201,00
Rata-rata	3	310,00	265,40	248,50	264,00	187,00
		281,89	265,95	252,38	230,53	198,00
		252,00	272,50	236,00	210,00	200,00
		260,50	248,50	266,00	219,00	207,00
Rata-rata	4	272,00	255,50	259,00	220,00	209,00
		294,50	262,00	233,00	254,00	204,00
		269,75	259,63	248,50	225,75	205,00
		237,00	277,00	284,50	246,50	205,00
Rata-rata	5	251,00	246,00	259,00	227,50	203,00
		267,50	257,00	260,00	239,00	205,00
		308,00	264,50	267,50	273,50	199,00
		265,88	261,13	267,75	246,63	203,00

- Kelompok I : tikus yang diberi fraksi kacang koro dosis 1 (500 $\mu\text{g/g}$ BB)
 Kelompok II : tikus yang diberi fraksi kacang koro dosis 2 (425 $\mu\text{g/g}$ BB)
 Kelompok III : tikus yang diberi fraksi kacang koro dosis 3 (350 $\mu\text{g/g}$ BB)
 Kelompok IV : tikus yang diberi obat aspirin dengan 63 mg/kg BB
 Kelompok V : tikus kontrol yang diberi etanol 5 %

Lampiran 20. Data Pengukuran Jumlah Leukosit

Hari	Ulangan	Jumlah Leukosit (/ μL)				
		Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3	Aspirin	Kontrol
0	1	9.100	9.700	10.800	11.800	8.900
	2	9.400	11.300	10.100	9.200	8.600
	3	13.000	11.500	11.400	10.000	8.800
	4	13.000	6.300	10.100	13.100	9.000
	Rata-rata	11.125	9.700	10.600	11.025	8.825
15	1	8.400	13.800	13.200	11.400	8.800
	2	4.600	6.900	6.400	10.000	8.600
	3	14.400	6.900	11.400	11.000	8.800
	4	12.600	7.600	10.600	12.000	9.000
	Rata-rata	10.000	8.800	10.400	11.100	8.800
30	1	10.500	12.700	11.800	11.400	9.000
	2	8.700	7.500	14.000	10.000	8.800
	3	9.000	10.900	8.900	13.600	8.700
	4	8.100	13.700	8.600	8.500	9.000
	Rata-rata	9.075	11.200	10.825	10.875	8.875

Lampiran 21. Data Pengukuran Jumlah Platelet

Hari	Ulangan	Jumlah Platelet (/ μL)				
		Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3	Aspirin	Kontrol
0	1	1.239.000	1.583.000	1.144.000	1.090.000	846.000
	2	1.177.000	1.563.000	1.318.000	1.618.000	866.000
	3	1.700.000	1.027.000	1.308.000	1.297.000	846.000
	4	1.623.000	1.430.000	1.461.000	1.528.000	844.000
	Rata-rata	1.434.750	1.400.750	1.307.750	1.383.250	850.500
15	1	945.000	1.117.000	1.105.000	1.508.000	846.000
	2	1.048.000	1.147.000	1.091.000	928.000	857.000
	3	1.100.000	1.034.000	1.116.000	1.231.000	851.000
	4	1.411.000	1.119.000	1.271.000	1.282.000	846.000
	Rata-rata	1.126.000	1.104.250	1.145.750	1.237.250	850.000
30	1	963.000	1.031.000	989.000	1.508.000	848.000
	2	731.000	1.053.000	1.156.000	998.000	855.000
	3	1.100.000	965.000	1.209.000	1.129.000	865.000
	4	1.306.000	1.086.000	1.161.000	1.260.000	840.000
	Rata-rata	1.025.000	1.033.750	1.128.750	1.223.750	852.000

Lampiran 22. Hasil Uji Kolesterol

Perlakuan	Ulangan	Jumlah Kolesterol (mg/dL)		
		Hari ke-0	Hari ke-15	Hari ke-30
Fraksi Koro Dosis 1 (500 µg/g BB)	1	106,63	101,75	89,07
	2	99,19	127,80	86,56
	3	108,33	97,68	93,76
	4	114,04	100,28	86,99
	Rata-rata	107,05	106,88	89,10
Fraksi Koro Dosis 2 (425 µg/g BB)	1	119,00	88,09	74,85
	2	123,90	104,82	90,56
	3	100,64	57,80	91,82
	4	227,50	283,51	89,29
	Rata-rata	142,76	133,56	86,63
Fraksi Koro Dosis 3 (350 µg/g BB)	1	99,62	73,12	92,54
	2	110,24	60,63	80,19
	3	285,50	131,68	74,77
	4	258,00	126,30	100,11
	Rata-rata	188,34	97,93	86,90
Aspirin (63 mg/kg BB)	1	102,16	66,34	92,68
	2	116,94	100,81	91,46
	3	229,50	103,43	81,07
	4	254,00	137,68	100,19
	Rata-rata	175,65	102,06	91,35
Kontrol	1	80,94	90,78	97,38
	2	96,44	80,63	80,98
	3	80,52	83,62	80,47
	4	89,57	79,54	70,43
	Rata-rata	86,87	83,64	82,31

Lampiran 23. Perhitungan Kebutuhan Fraksi Koro untuk Pakan Perlakuan Tikus
Hiperkolesterolemia

Kebutuhan fraksi koro dosis 1 (500 µg/g BB)

Berat badan tikus maksimal adalah 323 gram.

Kebutuhan fraksi koro untuk tikus dengan berat 323 gram

$$\rightarrow \frac{323 \times 500 \mu\text{g/gBB}}{1 \text{ gr BB}} = \frac{161500 \mu\text{g}}{323 \text{ gr}} = \frac{161,5 \text{ mg}}{323 \text{ gr BB}}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan 7 tikus selama 1 hari

$$\rightarrow 161,5 \text{ mg} \times 7 = 1.130,5 \text{ mg atau } 1,1305 \text{ g.}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan tikus selama 30 hari

$$\rightarrow 1,1305 \text{ g} \times 30 = 33,915 \text{ g.}$$

Kebutuhan fraksi koro dosis 2 (425 µg/g BB)

Berat badan tikus maksimal adalah 323 gram.

Kebutuhan fraksi koro untuk tikus dengan berat 323 gram

$$\rightarrow \frac{323 \times 425 \text{ µg/gBB}}{1 \text{ gr BB}} = \frac{137275 \text{ µg}}{323 \text{ gr}} = \frac{137,275 \text{ mg}}{323 \text{ gr BB}}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan 7 tikus selama 1 hari

$$\rightarrow 137,275 \text{ mg} \times 7 = 960,925 \text{ mg atau } 0,96 \text{ g.}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan tikus selama 30 hari

$$\rightarrow 0,96 \text{ g} \times 30 = 28,8 \text{ g.}$$

Kebutuhan fraksi koro dosis 3 (350 µg/g BB)

Berat badan tikus maksimal adalah 323 gram

Kebutuhan fraksi koro untuk tikus dengan berat 323 gram

$$\rightarrow \frac{323 \times 350 \text{ µg/gBB}}{1 \text{ gr BB}} = \frac{113050 \text{ µg}}{323 \text{ gr}} = \frac{113,5 \text{ mg}}{323 \text{ gr BB}}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan 7 tikus selama 1 hari

$$\rightarrow 113,5 \text{ mg} \times 7 = 794,5 \text{ mg atau } 0,79 \text{ g.}$$

Kebutuhan fraksi untuk memberi pakan tikus selama 30 hari

$$\rightarrow 0,79 \text{ g} \times 30 = 23,7 \text{ g.}$$

Total kebutuhan ketiga dosis fraksi untuk memberi pakan selama 30 hari

$$\rightarrow 33,915 \text{ g} + 28,8 \text{ g} + 23,7 \text{ g} = 86,415 \text{ g.}$$